

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 4 jenis *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) 29 kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) dari 32 sampel pada pengobatan pasien geritari rawat inap gagal jantung di RS islam banjarmasin adalah START pengobatan β -blocker terdapat 15 kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) (51,72%) STOPP Penggunaan bersamaan clopidogrel dan aspirin terdapat 10 kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) (34,48%) STOPP digoksin untuk gagal jantung dengan fungsi ventrikel sistolik normal (tidak ada bukti manfaat jelas terdapat 3 kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) (10,34) STOPP antagonis aldosterone kombinasi obat yang dapat meningkatkan kalium (ACEI) tanpa monitoring kalium terdapat 1 kejadian *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) (3,44).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan lagi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak mengetahui pertimbangan dokter kenapa obat itu diberikan
2. Tidak adanya diskusi yang dilakukan peneliti kepada dokter dan apoteker mengenai resep obat yang diambil di rekam medik
3. Tidak dilakukan penelitian dengan prospektif
4. Tidak mempunyai data pendukung yang lengkap (data lab, data serum kreatinin, tekanan darah pasien)

5.3 Saran

5.2.1 Bagi Intansi RS islam Banjarmasin

Pertimbangkan kriteria STOPP START dalam pengobatan pada pasien geriatri sebagai alat pembelajaran dan evaluasi bagi dokter dan apoteker untuk mencegah *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) pada pasien geriatri.

5.2.2 Bagi Instansi pendidikan

Bagi instansi pendidikan terkait diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori mengenai *Potentially Inappropriate Medications* (PIMs) Pada pasien Geriatri dengan penyakit gagal jantung

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar bisa dilakukan penelitian lebih lanjut di Rumah Sakit islam Banjarmasin dengan metode lain yaitu kriteria beers, jumlah sampel yang lebih besar dan masalah medis yang lebih kompleks.